

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui dampak implementasi dan penggunaan sistem ERP dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi (*Enterprise Resource Planning*) ERP pada PT. Kimia Farma (Persero). Model yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keberhasilan Implementasi ERP adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Pada penelitian ini menggunakan model TAM merupakan model yang dianggap paling tepat untuk menilai secara nyata tentang sukses atau gagalnya penggunaan suatu sistem, karena model *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat dilihat dari perilaku pengguna dalam menggunakan sistem teknologi.

Penelitian ini terdapat 62 responden dilakukan dengan pengujian akan dilakukan dengan menggunakan SmartPLS dan SPSS dalam menguji teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat dibuktikan bahwa implementasi ERP pada perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) perilaku pengguna terhadap implementasi sistem ERP dapat diterima. Dengan nilai pengaruh variabel *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* adalah 0.636, nilai variable *perceied Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Attitute Toward Using* adalah 0.227, nilai variable *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using* adalah 0.678, dan nilai variable *Attitude Toward Using* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to Use* berpengaruh sebesar 0.809.

Sehingga didapatkan bahwa pengguna sistem ERP pada perusahaan PT. Kimia Farma telah dapat menerima implementasi sistem ERP sebagai alat bantu di perusahaan, sehingga mereka memiliki sikap positif dan tetap ingin menggunakan sistem ERP untuk menyelesaikan pekerjaan kantor.

Kata kunci: ERP, PT. Kimia Farma (Persero), TAM, smartPLS, dan SPSS.